

V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan proses siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan LKS, baik LKS inkuiri terbimbing maupun LKS verifikasi dengan tetap memperhatikan motivasi berprestasi siswa. Hal ini didasarkan pada temuan:

- 1) Diperolehnya nilai probabilitas interaksi penerapan LKS*motivasi sebesar $0,000 < 0,025$, dengan demikian diterima H_1 yaitu ada interaksi nilai yang signifikan antara penerapan LKS inkuiri terbimbing dengan motivasi berprestasi siswa terhadap keterampilan proses siswa. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan penguasaan materi siswa diperlukan strategi pembelajaran dan media yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran dan perhatian terhadap faktor internal siswa yaitu motivasi berprestasi. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan adanya motivasi berprestasi siswa akan memudahkan dalam pencapaian kompetensi dari mata pelajaran itu sendiri

Bagi siswa penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan motivasi berprestasi dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Di samping itu dengan mengetahui tingkatan motivasi berprestasi siswa, guru dapat memberi perlakuan yang berbeda sesuai dengan tingkatan motivasi berprestasi siswa.

- 2) Penguasaan materi siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran LKS inkuiri terbimbing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata penguasaan materi siswa yang signifikan antara penerapan LKS inkuiri terbimbing dan LKS verifikasi.
- 3) Nilai signifikansi antara penerapan LKS inkuiri terbimbing dan LKS verifikasi dengan motivasi berprestasi tinggi adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa memang ada perbedaan yang signifikan rata-rata penguasaan materi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi.

Penggunaan LKS inkuiri terbimbing menghasilkan rata-rata penguasaan materi yang lebih tinggi dari pada penggunaan LKS verifikasi untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKS yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran, membuat siswa yang motivasi berprestasinya tinggi dapat berperan aktif dalam belajar.

Penggunaan LKS inkuiri terbimbing untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi memberi kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep melalui tahapan-tahapan berfikir secara ilmiah. Sedangkan penggunaan LKS verifikasi untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi memberi kesempatan kepada siswa untuk membuktikan kebenaran suatu konsep dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.

- 4) Nilai signifikansi antara penerapan LKS inkuiri terbimbing dan LKS verifikasi dengan motivasi berprestasi rendah adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa memang ada perbedaan yang signifikan rata-rata penguasaan materi siswa dari penerapan LKS inkuiri terbimbing dan LKS verifikasi bagi siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah. Penerapan LKS inkuiri terbimbing menghasilkan rata-rata prestasi yang lebih tinggi dari pada penerapan LKS verifikasi untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah. Hal ini menunjukkan bahwa pada dasarnya pemilihan jenis LKS yang sesuai dengan karakter materi pembelajaran mampu menggali potensi yang ada pada diri siswa melalui proses pembelajaran.

5.2 Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi nilai antara penerapan LKS dan motivasi berprestasi siswa terhadap penguasaan materi siswa, dan perbedaan rata-rata penguasaan materi siswa dari penerapan LKS.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada interaksi antara penerapan LKS dan motivasi berprestasi siswa terhadap penguasaan materi dan adanya perbedaan yang signifikan nilai rata-rata penguasaan materi antara penerapan LKS inkuiri terbimbing dan LKS verifikasi. Berdasarkan pengujian hipotesis juga ditemukan adanya perbedaan yang signifikan nilai rata-rata penguasaan materi antara penerapan ke dua jenis LKS yang diterapkan dengan memperhatikan motivasi berprestasi siswa terhadap penguasaan materi siswa. Implikasinya dapat dijelaskan di bawah ini.

1) Upaya Meningkatkan Penguasaan Materi Siswa Melalui Penerapan LKS Inkuiri Terbimbing dan Motivasi Berprestasi Siswa

Sebelum pembelajaran, guru diharapkan mempertimbangkan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Tidak semua strategi pembelajaran dan penggunaan media LKS tepat dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. LKS inkuiri terbimbing merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan penguasaan materi siswa. Hal ini dikarenakan LKS inkuiri terbimbing dapat menuntun siswa untuk menemukan suatu konsep dalam pembelajaran sesuai dengan tahapan-tahapan ilmiah.

Di samping itu sebaiknya guru juga mengetahui karakteristik siswa, salah satunya adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi siswa dapat diketahui melalui beberapa cara, salah satunya melalui angket. Hasilnya dapat dijadikan dasar untuk menentukan strategi pembelajaran dan pembentukan kelompok belajar.

Guru dapat menumbuhkan motivasi berprestasi siswa dengan melakukan beberapa hal, diantaranya adalah: 1) memberikan pujian kepada siswa yang menunjukkan usaha belajar yang baik, 2) tidak menyalahkan pekerjaan atau jawaban siswa secara terbuka sekalipun pekerjaan atau jawaban belum memuaskan, 3) meyakinkan kepada siswa bahwasannya mereka punya kemampuan belajar yang baik, 4) menciptakan suasana belajar yang menyenangkan siswa.

2) Upaya Meningkatkan Penerapan LKS Inkuiri Terbimbing dan LKS Verifikasi dalam Pembelajaran

LKS inkuiri terbimbing dan LKS verifikasi merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran, baik untuk siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi maupun rendah. Kreatifitas guru sangat dibutuhkan dalam menyusun LKS inkuiri terbimbing. Guru harus dapat menyusun tahapan-tahapan pembelajaran secara jelas dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, terutama motivasi berprestasi siswa dan kelengkapan sarana yang dimiliki sekolah.

Selama proses pembelajaran berjalan, guru perlu melakukan pendampingan selama proses pembelajaran, walaupun kegiatan belajar siswa sudah dipandu dengan media LKS. Hal ini perlu dilakukan agar proses pembelajaran lebih terarah, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

3) Upaya Meningkatkan Penerapan LKS Inkuiri Terbimbing bagi Siswa yang Mempunyai Motivasi Berprestasi Tinggi

Adanya perbedaan karakteristik siswa yang salah satunya adalah perbedaan motivasi berprestasi terhadap mata pelajaran fisika juga harus dipertimbangkan oleh guru mata pelajaran fisika. Siswa yang motivasi berprestasinya tinggi memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah lebih cepat dari pada yang motivasi berprestasinya rendah. Berkenaan dengan hal tersebut dalam pembelajaran lebih cocok jika menggunakan LKS inkuiri terbimbing, karena mereka akan semakin termotivasi untuk menemukan konsep-konsep baru melalui keterampilan proses yang dilaksanakan. Guru harus mampu mengelompokkan antara siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dan yang motivasi berprestasinya rendah. Hal ini perlu dilakukan agar penerapan media LKS inkuiri terbimbing dalam pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang telah direncanakan.

4) Upaya Meningkatkan Penerapan LKS Inkuiri Terbimbing bagi Siswa yang Mempunyai Motivasi Berprestasi Rendah

Adanya perbedaan motivasi berprestasi siswa terhadap mata pelajaran fisika, dalam konteks ini penerapan LKS inkuiri terbimbing bagi siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah. Kepada siswa yang motivasi berprestasinya rendah, guru memberi keyakinan bahwa pada dasarnya manusia mempunyai kesempatan yang sama untuk meraih suatu keberhasilan, tidak terkecuali keberhasilan dalam belajar fisika. Disamping itu

guru harus memberikan arahan belajar, sehingga siswa yang motivasi berprestasinya rendah merasa percaya diri dalam belajar dan dapat meningkatkan motivasi berprestasinya.

Pada saat penerapan LKS inkuiri terbimbing bagi siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah, guru harus memperhatikan aktivitas belajarnya. Tujuannya adalah untuk mengetahui aktifitas belajar siswa, jangan sampai siswa yang motivasi berprestasinya rendah hanya diam saja, atau sekedar ikut-ikutan, atau bahkan mengandalkan temannya yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi dalam memecahkan masalah.

Kepada masing-masing individu siswa, guru bersikap lebih sabar dalam memberi arahan dan bimbingan dalam belajar. Guru meyakinkan siswa yang motivasi belajarnya rendah bahwa selalu ada kesempatan untuk bisa berhasil seperti temannya yang lain selama mau berusaha dan tidak putus asa dalam belajar. Hal tersebut dimaksudkan untuk lebih memotivasi siswa agar lebih giat belajar, hingga akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya prestasi dalam penguasaan untuk materi suhu dan kalor pada mata pelajaran fisika.

5.3 Saran

Beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Media LKS inkuiri sebaiknya digunakan dalam pembelajaran fisika, khususnya melalui kegiatan praktikum. Selain media LKS inkuiri terbimbing, motivasi juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi

peningkatan penguasaan materi siswa. Oleh karena itu, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan sebaiknya guru mengetahui tingkat motivasi berprestasi siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

- 2) Media LKS inkuiri terbimbing sebaiknya diterapkan untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi terhadap pelajaran fisika. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan mudah mencerna perintah/pesan yang ada di dalam LKS, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.
- 3) Media LKS verifikasi sebaiknya diterapkan untuk siswa yang mempunyai motivasi berprestasi rendah terhadap pelajaran fisika. Hal ini dikarenakan di dalam LKS verifikasi sudah diketahui kesimpulan dari pembelajaran yang dilakukan, siswa melakukan kegiatan pembelajaran melalui kegiatan percobaan yang diarahkan untuk mencapai kesimpulan yang telah ditentukan sebelumnya.